

PT Citatah Tbk
dan entitas anak/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
Interim consolidated financial statements as of March 31, 2024
and for the three-month period then ended (Unaudited)

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Keuangan Interim/Interim Financial Statement

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Citatah Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit) /

The Directors' Statement on the Responsibility for Interim Consolidated Financial Statements of PT Citatah Tbk and Its Subsidiary as of March 31, 2024 and for the three-month then ended (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM – Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit) /

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2024 and For the three-month period then ended (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/Interim Consolidated Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/Interim Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/Interim Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/Interim Notes to Consolidated Financial Statements	6



PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 526 2370
+62 21 526 2371
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
identitas lain/Residential address/in
accordance with Personal Identify Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Title

2. Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
identitas lain/Residential address/in
accordance with Personal Identify Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan Konsolidasian Interim")
2. Laporan keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

**DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31,
2024 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

**PT CITATAH TBK AND ITS
SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

: Taufik Johannes

: Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10 Kuningan
Timur, Setiabudi

: Apartemen Pavillion Tower 2, Jakarta
Pusat

: 021-39722018

: Presiden Direktur/President Director

: TiffanyJohanes

: Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10 Kuningan
Timur, Setiabudi

: Taman Permata Buana, Jl. Pulau
Pelangi I/14, Jakarta

: 021-39722018

: Direktur/Director

Declare that:

1. We responsible for the preparation and presentation of the interim Company and its Subsidiary's consolidated financial statements as of March 31, 2024 and for the three-month period then ended (The "Interim Consolidated Financial Statements")
2. The Interim Company and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Interim Company and its Subsidiary's consolidated financial statements, and



PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 526 2370
+62 21 526 2371
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

b. Laporan keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian interndalam Perusahaan.

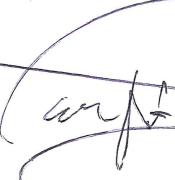

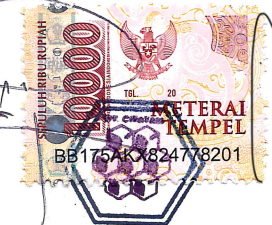
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The Interim Company and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. We are responsibilities for the Company's internal control system.

This statement has been made thruthfully.

29 April 2024/April 29, 2024

Taufik Johannes
Presiden Direktur/President Director

Tiffany Johanes
Direktur/Director

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.326.318.315	4	3.791.038.499	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.899.049.464	31	1.899.049.464	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.992.164.804 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	80.103.817.519		72.775.984.930	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 7,992,164,804 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.342.528.980		11.647.939.611	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.316.526.000	305.144.726.793	6	313.969.878.143	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 8,316,526,000
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	27.050.282.284	7	26.667.625.645	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	434.866.723.355		430.751.516.292	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	31	1.300.000.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	12.442.892.053	29	12.522.744.990	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham	260.000.000		260.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 253.602.534.094 dan Rp 253.026.715.343 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	240.921.243.780	8	241.401.163.137	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 253,602,534,094 and Rp 253,026,715,343 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset pengampunan pajak	5.438.055.000	9	5.438.055.000	Tax amnesty asset
Properti investasi	450.000.000	10	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	34.543.000.000	11	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.795.157.929 dan Rp 16.661.449.429 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	5.622.855.071	12	5.756.563.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 16,795,157,929 and Rp 16,661,449,429 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset tidak lancar lainnya	19.360.846.111	13	19.210.722.968	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	320.338.892.015		320.882.249.666	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	755.205.615.370		751.633.765.958	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.929.878.464	14	2.567.514.953	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.157.387.441	15	15.458.936.343	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain		16		Other payables
Pihak berelasi	12.916.081.438	31	12.916.081.438	Related parties
Pihak ketiga	34.684.346.271		34.120.970.627	Third parties
Utang pajak	22.641.203.919	17	21.363.029.757	Taxes payable
Beban akrual	37.468.460.622	18	33.813.495.975	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	39.244.018.011	19	35.664.913.557	Advances received - third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	480.000.000	14	480.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2.012.736.726	21	2.226.556.078	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	164.534.112.892		158.611.498.728	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	128.214.568.104	20,31	127.327.053.104	Loans from related parties
Beban akrual	32.366.634.583	18	32.214.887.659	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.468.701.676	28	32.757.771.996	Long-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	189.187.334.692	14	189.437.334.691	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	382.237.239.055		381.737.047.450	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	546.771.351.947		540.348.546.178	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	24	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi tanah	246.553.606.600	8,11	246.553.606.600	Revaluation increment in value of land
Defisit	(574.910.141.490)		(572.059.091.792)	Deficit
Jumlah	208.470.630.106		211.321.679.804	Total
Kepentingan Nonpengendali	(36.366.683)		(36.460.024)	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	208.434.263.423		211.285.219.780	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	755.205.615.370		751.633.765.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31, 2024			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN BERSIH	37.387.266.040	25	17.398.357.819	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30.939.001.343	26	16.154.945.165	COST OF SALES
LABA KOTOR	6.448.264.697		1.243.412.654	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	3.212.237.198		4.093.830.534	Marketing and selling
Umum dan administrasi	2.723.437.952		2.708.770.216	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	5.935.675.150		6.802.600.750	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	512.589.547		(5.559.188.096)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(797.716.514)		3.270.892.842	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	5.324.957		5.161.563	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2.516.207.954)	14,16,20	(4.075.820.100)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	24.906.544		59.276.595	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(3.283.692.967)		(740.489.100)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.771.103.420)		(6.299.677.196)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	79.852.937	29	-	TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.850.956.357)		(6.299.677.196)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Keuntungan revaluasi atas tanah	-		-	Gain on revaluation of land
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-		-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi	-		-	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(2.850.956.357)		(6.299.677.196)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Rugi tahun berjalan teratribusikan pada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.851.049.698)		(6.296.739.292)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	93.341		(2.937.901)	Non-controlling interest
	(2.850.956.357)		(6.299.677.196)	
Laba (rugi) komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.851.049.698)		(6.296.739.295)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	93.341		(2.937.901)	Non-controlling interest
	(2.850.956.357)		(6.299.677.196)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(2,32)	30	(5,12)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company						Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment in Value of Land	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(566.136.613.725)	172.838.477.871	(33.370.887)	172.805.106.984	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif:								Comprehensive income (loss):
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.296.739.292)	(6.296.739.292)	(2.937.901)	(6.299.677.193)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(6.296.739.292)	(6.296.739.292)	(2.937.901)	(6.299.677.193)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	<u>459.083.982.100</u>	<u>77.743.182.896</u>	<u>202.147.926.600</u>	<u>(572.433.353.017)</u>	<u>166.541.738.579</u>	<u>(36.308.788)</u>	<u>166.505.429.791</u>	Balance as of March 31, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif:								Comprehensive income (loss):
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	459.083.982.100	77.743.182.896	246.553.606.600	(572.059.091.792)	211.321.679.804	(36.460.024)	211.285.219.780	Balance as of January 1, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(2.851.049.698)	(2.851.049.698)	93.341	(2.850.956.357)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	-	(2.851.049.698)	(2.851.049.698)	93.341	(2.850.956.357)	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	<u>459.083.982.100</u>	<u>77.743.182.896</u>	<u>246.553.606.600</u>	<u>(574.910.141.490)</u>	<u>208.470.630.106</u>	<u>(36.366.683)</u>	<u>208.434.263.423</u>	Balance as of March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir 31 Maret 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month period Ended March 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31, 2024		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	33.638.537.906	27.418.897.770	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(13.756.646.713)	(8.797.652.217)	Contractors, suppliers and others
Karyawan	(12.008.521.035)	(10.232.411.395)	Employees
Kas bersih diperoleh dari operasi	7.873.370.158	8.388.834.158	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga	5.324.957	5.161.563	Interest received
Pembayaran bunga	(1.791.204.809)	(2.719.273.911)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	-	(5.772.245.435)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	6.087.490.306	(97.523.625)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(95.899.394)	-	Acquisition of property, plant and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank			Bank loans
Penerimaan	-	15.175.056.825	Proceeds
Pembayaran	(1.209.181.491)	(13.936.610.712)	Payment
Pembayaran liabilitas sewa	(270.000.000)	(270.000.000)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.479.181.491)	968.446.113	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.512.409.421	870.922.488	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.791.038.499	1.403.364.216	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	22.870.395	-	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.326.318.315	2.274.286.704	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 49 tanggal 28 Juni 2023, dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0094977 tanggal 21 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005, Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000m² *slabs* dan 115.000m² *tiles* dan 68.000m² *slabs* dan 68.000m² *tiles* per bulan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Maret 2024 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 49 dated June 28, 2023 from Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, to conform with the regulations of Financial Service Authority (OJK). The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0094977 dated July 21, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has a production capacity of 68,000 m² slabs and 115,000 m² tiles and 68,000 slabs and 68,000 m² tiles per month, respectively.

b. Public Offering of Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to March 31, 2024 which affected the number of issued shares follows:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	<u>1.230.839.821</u>		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Bukit Bunea didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2005 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 tanggal 23 Agustus 2007.

Perusahaan mempunyai 99% kepemilikan langsung pada PT Bukit Bunea. Jumlah aset PT Bukit Bunea masing-masing sebesar Rp 1.192.657.106 dan Rp 813.790.562 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kepentingan nonpengendali dari PT Bukit Bunea dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian interim sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 28 Juni

c. Consolidated Subsidiary

PT Bukit Bunea was established based on Deed No. 10 dated December 6, 2005 of Ny. Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 dated August 23, 2007.

The Company has 99% direct ownership in shares of PT Bukit Bunea. Total assets of PT Bukit Bunea amounted to Rp 1,192,657,106 and Rp 813,790,562 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The non-controlling interest in PT Bukit Bunea is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the interim consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, member of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Notarial Deed No. 48 dated June 28, 2023,

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2023 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan Akta No. 227 tanggal 26 Oktober 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and No. 227 dated October 26, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a public notary in Jakarta, respectively, follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gregory Nanan Aswin
 Komisaris : Eugene Cho Park
 Komisaris Independen : Gregory Nanan Aswin

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Taufik Johannes
 Direktur : Denise Johannes
 Tiffany Johannes
 Rumpoko Adi

Directors

President Director
 Directors

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Ketua : Gregory Nanan Aswin
 Anggota : Alwi Anugrawati Chandra
 Flora Budiman

Chairman
 Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 609 dan 611 karyawan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has 609 and 611 employees (unaudited), respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp 909.707.644 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 909,707,644 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Citatah Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

The interim consolidated financial statements of PT Citatah Tbk and its subsidiary for the three-months period ended March 31, 2024 were completed and authorized for issuance on April 29, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used in interim consolidation financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on interim consolidation financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	31 Mar 2024
Euro (EUR)	17.161
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853
Dolar Singapura (SGD)	11.766
Yuan China (CNY)	2.193
Yen Jepang (JPY)	105

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

31 Dec 2023	Foreign currency
17.140	Euro (EUR)
15.416	U.S. Dollar (US\$)
11.712	Singapore Dollar (SGD)
2.170	China Yuan (CNY)
110	Japan Yen (JPY)

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,</p> <p>ii. untuk diperdagangkan,</p> <p>iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau</p> <p>iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p>Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.</p> <p>f. Kas dan Setara Kas</p> <p>Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.</p> <p>g. Instrumen Keuangan</p> <p>Aset Keuangan</p> <p>Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:</p> <p>(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan</p> <p>(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.</p> <p>1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</p> <p>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:</p>	<p>i. expected to be settled in the normal operating cycle,</p> <p>ii. held primarily to the purpose of trading,</p> <p>iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or</p> <p>iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.</p> <p>All other liabilities are classified as non-current.</p> <p>f. Cash and Cash Equivalents</p> <p>Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.</p> <p>g. Financial Instruments</p> <p>Financial Assets</p> <p>The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:</p> <p>(a) The Group's business model for managing the financial assets; and</p> <p>(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.</p> <p>As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income, thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss was not disclosed.</p> <p>1. Financial assets at amortized cost</p> <p>A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:</p>
---	---

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

- 2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi,

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties, due from related parties, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

- 2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

akumulasi keuntungan atau kerugian
direklasifikasi ke saldo laba.

retained earnings.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023, kategori ini meliputi
investasi dalam saham.

As of March 31, 2024 and December
31, 2023, this category includes
investment in shares of stock.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi
perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas
keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan
akuntansi yang diterapkan atas instrumen
keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of
the Group are classified according to the
substance of the contractual arrangements
entered into and the definitions of a financial
liability and equity instrument. The
accounting policies adopted for specific
financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak
yang memberikan hak residual atas aset
suatu entitas setelah dikurangi dengan
seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas
dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah
dikurangkan dengan biaya penerbitan
langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that
evidences a residual interest in the assets of
an entity after deducting all of its liabilities.
Equity instruments are recorded at the
proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup
PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai
berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas
keuangan yang diukur dengan nilai wajar
melalui laba rugi. Grup menentukan
klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada
saat pengakuan awal.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of
PSAK No. 71 are classified as follows: (i)
financial liabilities at amortized cost and (ii)
financial liabilities at fair value through profit
or loss (FVPL). The Group determines the
classification of its financial liabilities at initial
recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada
awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal
pinjaman dan utang, termasuk biaya
transaksi yang dapat diatribusikan secara
langsung dan selanjutnya diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.
Amortisasi suku bunga efektif disajikan
sebagai bagian dari beban keuangan dalam
laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially
at fair value and, in the case of loans and
borrowings, inclusive of directly attributable
transaction costs and subsequently
measured at amortized cost using the
effective interest rate method. The
amortization of the effective interest rate is
included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023, Grup memiliki liabilitas
keuangan yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan
akuntansi terkait dengan instrumen
keuangan dalam kategori liabilitas keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
tidak diungkapkan.

As March 31, 2024 and December 31, 2023,
the Group has financial at amortized cost.
Thus, accounting policies related to financial
liabilities at fair value through profit or loss
were not disclosed.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang kepada pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's bank loans, trade accounts payable - third parties, other payables, accrued expenses and loans from related parties are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of

kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in

pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian interim, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai tanah dinilai berdasarkan nilai appraisal yang diperoleh dari penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah,

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuer. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs

dan biaya ini tidak disusutkan.

are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 - 12,5	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8	Office furnitures and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Transaksi Sewa

I. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang

The Group has applied PSAK No. 73, which

mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari

set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset

from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian

right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocate the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

m. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are

penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Biaya Tangguhan

Biaya ditanggung merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan

included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

n. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

o. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the

penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk mencerminkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima oleh Grup atas barang dan jasa yang dipertukarkan. Pendapatan diakui dalam laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan atas penjualan yang timbul pada saat penyerahan fisik diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu melalui pengalihan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya-biaya yang terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba.

Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the interim consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the interim consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings.

All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

<p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.</p> <p>t. Aset Pengampunan Pajak</p> <p>Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.</p> <p>Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.</p> <p>Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.</p> <p>Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.</p> <p>u. Rugi per Saham</p> <p>Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p>v. Segmen Operasi</p> <p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p>	<p>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.</p> <p>Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.</p> <p>t. Tax Amnesty Assets</p> <p>At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.</p> <p>Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.</p> <p>Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.</p> <p>Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.</p> <p>u. Loss per Share</p> <p>Loss per share are computed by dividing loss for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.</p> <p>v. Operating Segments</p> <p>Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p>
--	--

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the interim consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

d. Allowance for Impairment

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

At each interim consolidated financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Kas dan setara kas	8.326.318.315	3.791.038.499	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.899.049.464	1.899.049.464	Related party
Pihak ketiga	80.103.817.519	72.775.984.930	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.342.528.980	11.647.939.611	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	1.300.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	<u>105.682.390.938</u>	<u>93.124.689.164</u>	Total

e. **Komitmen Sewa**

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

e. **Lease Commitments**

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and building. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. **Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</p> <p>Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.</p> <p>Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.</p>	<p>a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities</p> <p>Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.</p> <p>The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.</p>
<p>b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan</p> <p>Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 6.</p>	<p>b. Allowance for Decline in Value of inventories</p> <p>The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the interim consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Group's operations.</p> <p>The carrying values of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 6.</p>
<p>c. Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi - Tanah</p> <p>Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.</p>	<p>c. Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations - Land</p> <p>The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engages independent valuation specialist to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.</p>
<p>d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi</p>	<p>d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations</p>

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Aset tetap	240.921.243.780	241.401.163.137	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	<u>34.543.000.000</u>	<u>34.543.000.000</u>	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u><u>275.464.243.780</u></u>	<u><u>275.944.163.137</u></u>	Total

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 follows:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti investasi	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap	240.921.243.780	241.401.163.137	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	<u>34.543.000.000</u>	<u>34.543.000.000</u>	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u><u>275.914.243.780</u></u>	<u><u>276.394.163.137</u></u>	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 28.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the interim consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 29.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas - Rupiah	947.521.407	862.816.007
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.774.448.555	168.086.696
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.453.362.727	972.055.653
PT Bank Victoria International Tbk	509.773.656	290.186.050
PT Bank CIMB Niaga Tbk	320.397.057	287.597.095
PT Bank UOB Indonesia	184.631.396	582.041.865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.702.741	121.645.441
PT Bank Artha Graha International Tbk	5.342.635	5.432.635
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	2.352.263	5.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.992.907	2.067.907
PT Bank Bukopin	270.615	450.615
Jumlah	<u>6.324.274.552</u>	<u>2.429.569.842</u>
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	492.519.260	254.697.140
PT Bank UOB Indonesia	337.145.752	19.262.909
Jumlah	<u>829.665.012</u>	<u>273.960.049</u>
PT Bank UOB Indonesia - Euro	341.673	1.326.427
Jumlah Bank	<u>7.154.281.237</u>	<u>2.704.856.318</u>
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	156.442.898	155.595.320
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.072.773	67.770.854
Total Deposito Berjangka	<u>224.515.671</u>	<u>223.366.174</u>
Jumlah	<u><u>8.326.318.315</u></u>	<u><u>3.791.038.499</u></u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar dari 2,25% - 3,00% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash on Hands	862.816.007
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	168.086.696
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	972.055.653
PT Bank Victoria International Tbk	290.186.050
PT Bank CIMB Niaga Tbk	287.597.095
PT Bank UOB Indonesia	582.041.865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.645.441
PT Bank Artha Graha International Tbk	5.432.635
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	5.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.067.907
PT Bank Bukopin	450.615
Subtotal	<u>2.429.569.842</u>
Foreign Currencies (Note 34)	
U.S. Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	254.697.140
PT Bank UOB Indonesia	19.262.909
Subtotal	<u>273.960.049</u>
PT Bank UOB Indonesia - Euro	1.326.427
Total Cash in Banks	<u>2.704.856.318</u>
Time Deposits - Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155.595.320
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.770.854
Total Time Deposits	<u>223.366.174</u>
Total	<u><u>3.791.038.499</u></u>

The interest rates per annum on time deposits range from 2.25% - 3.00% as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.899.049.464	1.899.049.464
Pihak ketiga		
PT Agung Sedayu Permai	10.741.134.473	10.496.041.008
PT Sumbercipta Griyautama	9.530.860.483	9.385.068.878
Shinta Tanjoedin	7.335.503.817	7.159.115.043
PT Raharja Mitra Familia	4.211.164.966	4.200.280.195
Bapak Gita Gunawan	4.073.367.270	31.191.659
West Atlantic Cargo	3.792.440.267	3.687.898.766
PT Sinar Menara Deli	3.280.957.930	3.356.750.170
PT Foodindo Dwivestamas	3.057.355.891	7.005.370
PT Trisakti Makmur Persada	3.054.365.454	3.211.950.886
PT Kapuk Naga Indah	2.725.608.547	2.725.608.547
PT Prospero Realty	2.699.774.078	3.178.849.341
PT Total Bangun Persada Tbk	2.320.998.256	1.281.946.914
PT Hidup Harmoni Interindo	1.785.719.485	482.017
PT Tomorrowland Development	1.661.041.437	-
PT Aljo Karya Asri	1.527.365.649	1.369.148.726
Beijing Heshengda Stone Co., Ltd	1.521.191.736	-
William	1.491.204.883	203.000
PT Tropical Zen Development	1.351.250.240	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.350.314.235	2.383.392.059
PT Hastakarya Tiga Laras	1.242.689.652	1.242.689.652
PT Irama Unggul	1.205.436.388	-
PT Karya Asta Alam	920.202.762	894.836.674
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	706.677.527	777.043.740
PT Bali Nusa Indo Perkasa	642.714.539	642.714.539
Royal Lin Pte. Ltd.	556.476.445	541.136.748
PT Jatisung kai Estetika	541.964.036	317.717.173
PT Plaza Indonesia Mandiri	540.604.670	453.549.128
Coromandel Stampings & Stones Limited	-	3.955.867.077
Franky Oesman Widjaja	-	3.030.011.853
CV Jaya Utama Mandiri	-	1.407.347.894
Judi Justro	-	1.368.369.401
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	-	1.224.476.538
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	14.227.597.207	12.437.456.738
Jumlah	88.095.982.323	80.768.149.734
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.992.164.804)	(7.992.164.804)
Jumlah - Bersih	80.103.817.519	72.775.984.930
Jumlah	82.002.866.983	74.675.034.394

a. By Customer

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Related party (Note 31)	1.899.049.464	1.899.049.464
Third parties		
PT Agung Sedayu Permai	10.496.041.008	10.496.041.008
PT Sumbercipta Griyautama	9.385.068.878	9.385.068.878
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043	7.159.115.043
PT Raharja Mitra Familia	4.200.280.195	4.200.280.195
Bapak Gita Gunawan	31.191.659	31.191.659
West Atlantic Cargo	3.687.898.766	3.687.898.766
PT Sinar Menara Deli	3.356.750.170	3.356.750.170
PT Foodindo Dwivestamas	7.005.370	7.005.370
PT Trisakti Makmur Persada	3.211.950.886	3.211.950.886
PT Kapuk Naga Indah	2.725.608.547	2.725.608.547
PT Prospero Realty	3.178.849.341	3.178.849.341
PT Total Bangun Persada Tbk	1.281.946.914	1.281.946.914
PT Hidup Harmoni Interindo	482.017	482.017
PT Tomorrowland Development	-	-
PT Aljo Karya Asri	1.369.148.726	1.369.148.726
Beijing Heshengda Stone Co., Ltd	-	-
William	203.000	203.000
PT Tropical Zen Development	-	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.383.392.059	2.383.392.059
PT Hastakarya Tiga Laras	1.242.689.652	1.242.689.652
PT Irama Unggul	-	-
PT Karya Asta Alam	894.836.674	894.836.674
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	777.043.740	777.043.740
PT Bali Nusa Indo Perkasa	642.714.539	642.714.539
Royal Lin Pte. Ltd.	541.136.748	541.136.748
PT Jatisung kai Estetika	317.717.173	317.717.173
PT Plaza Indonesia Mandiri	453.549.128	453.549.128
Coromandel Stampings & Stones Limited	3.955.867.077	3.955.867.077
Franky Oesman Widjaja	3.030.011.853	3.030.011.853
CV Jaya Utama Mandiri	1.407.347.894	1.407.347.894
Judi Justro	1.368.369.401	1.368.369.401
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	1.224.476.538	1.224.476.538
Others (below Rp 500 million each)	12.437.456.738	12.437.456.738
Total	88.095.982.323	80.768.149.734
Less allowance for impairment	(7.992.164.804)	(7.992.164.804)
Net	80.103.817.519	72.775.984.930
Total	82.002.866.983	74.675.034.394

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	7.018.649.447
31 - 60 hari	13.753.612.639	68.949.140.296
Lebih dari 60 hari	76.241.419.148	6.699.409.455
Jumlah	89.995.031.787	82.667.199.198
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.992.164.804)	(7.992.164.804)
Bersih	82.002.866.983	74.675.034.394

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Past due		
1 - 30 days	-	7.018.649.447
31 - 60 days	13.753.612.639	68.949.140.296
More than 60 days	76.241.419.148	6.699.409.455
Total	89.995.031.787	82.667.199.198
Allowance for impairment	(7.992.164.804)	(7.992.164.804)
Net	82.002.866.983	74.675.034.394

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah	50.879.119.876	50.040.978.590
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	38.987.876.741	28.219.563.633
Euro	<u>128.035.170</u>	<u>4.406.656.975</u>
Jumlah	89.995.031.787	82.667.199.198
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.992.164.804)</u>	<u>(7.992.164.804)</u>
Bersih	<u><u>82.002.866.983</u></u>	<u><u>74.675.034.394</u></u>

c. By Currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 34)	
U.S. Dollar	
Euro	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	7.992.164.804	5.017.036.000
Penambahan periode berjalan	-	8.705.165.020
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(5.730.036.216)</u>
Saldo akhir	<u><u>7.992.164.804</u></u>	<u><u>7.992.164.804</u></u>

Beginning balance	
Provision during the period	
Write-off	
Ending balance	

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank (Catatan 14).

Trade accounts receivable are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and bank loans (Note 14).

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Barang jadi (Catatan 26)	242.576.881.443	255.536.482.679
Bahan baku (Catatan 26)	44.324.919.976	43.140.541.488
Suku cadang	16.429.336.511	16.500.393.464
Bahan pembantu	9.576.431.271	7.094.660.711
Persediaan lainnya	<u>553.683.592</u>	<u>14.325.801</u>
Jumlah	313.461.252.793	322.286.404.143
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.316.526.000)</u>	<u>(8.316.526.000)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>305.144.726.793</u></u>	<u><u>313.969.878.143</u></u>

Finished goods (Note 26)	
Raw materials (Note 26)	
Spareparts	
Factory supplies	
Others inventory	
Total	
Allowance for decline in value	
Net	

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses on the inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 94.868.774.908. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Inventories are insured with third party against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp 94,868,774,908 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank (Catatan 14).

Inventories are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and bank loans (Note 14).

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku	24.564.886.480	24.564.886.480	Purchases of raw materials
Renovasi	1.435.628.742	1.435.628.742	Renovation
Kontraktor dan pemasok	21.725.904	21.725.904	Contractors and suppliers
Asuransi dibayar dimuka	268.877.771	247.498.305	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	601.852	20.601.852	Prepaid rent
Lain-lain	758.561.535	377.284.362	Others
Jumlah	<u>27.050.282.284</u>	<u>26.667.625.645</u>	Total

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Maret 2024/ March 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Nilai revaluasi:</u>					<u>At revalued amount:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	234.964.410.000	-	-	234.964.410.000	Land
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	48.298.506.173	-	-	48.298.506.173	Buildings
Mesin dan peralatan	172.444.491.382	-	-	172.444.491.382	Machineries and equipment
Kendaraan	15.879.257.996	-	-	15.879.257.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	11.048.692.920	95.899.394	-	11.144.592.314	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	11.792.520.009	-	-	11.792.520.009	Right-of-use-assets
Jumlah	<u>494.427.878.480</u>	<u>95.899.394</u>	<u>-</u>	<u>494.523.777.874</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	47.072.946.141	59.297.832	-	47.132.243.973	Buildings
Mesin dan peralatan	169.383.365.457	162.893.239	-	169.546.258.696	Machineries and equipment
Kendaraan	15.879.257.996	-	-	15.879.257.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.624.074.626	48.743.596	-	10.672.818.222	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	10.067.071.123	304.884.084	-	10.371.955.207	Right-of-use assets
Jumlah	<u>253.026.715.343</u>	<u>575.818.751</u>	<u>-</u>	<u>253.602.534.094</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>241.401.163.137</u>			<u>240.921.243.780</u>	Net Book Value

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation		
Nilai Revaluasi:						A revaluated amount:
Kepermilikan langsung						Direct ownership
Tanah	190.558.730.000	-	-	44.405.680.000	234.964.410.000	Land
Biaya Perolehan:						At cost:
Kepermilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	48.298.506.173	-	-	-	48.298.506.173	Buildings
Mesin dan peralatan	172.320.955.362	-	-	-	172.444.491.382	Machineries and equipment
Kendaraan	15.879.257.996	-	-	-	15.879.257.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	11.048.692.920	-	-	-	11.048.692.920	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	11.003.253.864	925.793.628	(136.527.483)	-	11.792.520.009	Right-of-use-assets
Jumlah	449.109.396.315	925.793.628	(136.527.483)	44.405.680.000	494.427.878.480	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepermilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	46.835.755.313	237.190.828	-	-	47.072.946.141	Buildings
Mesin dan peralatan	167.118.695.676	1.217.399.044	-	-	169.383.365.457	Machineries and equipment
Kendaraan	17.046.872.213	-	-	(1.167.614.217)	15.879.257.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.410.563.772	213.510.854	-	-	10.624.074.626	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	8.721.875.096	1.237.843.510	(136.527.483)	-	10.067.071.123	Right-of-use-assets
Jumlah	250.133.762.070	2.905.944.236	(136.527.483)	-	253.026.715.343	Total
Nilai Tercatat	198.975.634.245				241.401.163.137	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	5.032.377	112.418.190	Quarry production costs
Beban pabrikasi	276.103.017	372.207.808	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	213.770.736	28.269.576	Marketing and selling
Umum dan administrasi	80.912.621	13.159.531	General and administrative
Jumlah	575.818.751	526.055.105	Total

Pengurangan selama periode Maret 2024 dan Desember 2023 merupakan penghapusan aset hak-guna yang sudah berakhir

Deductions in period March 2024 and December 2023 pertain to the expiration of right-of-use assets.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

The Company has rights to parcels of land in Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Sejak tahun 2015, tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan

Since 2015, land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan laporan penilaian terakhir yang dilakukan penilai independen, menggunakan pendekatan biaya nilai wajar tanah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 234.964.410.000. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 44.405.680.000 dicatat sebagai bagian dari "Selisih revaluasi tanah" pada bagian ekuitas.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14), utang kepada pihak berelasi (Catatan 20), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 100.515.206.000 pada periode Maret 2024 dan Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach. The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position

Based on the latest appraisal report carried out by the independent appraiser, using cost approach the fair value of land as in 2023 amounted to Rp 234,964,410,000. The difference between the revalued amount and the carrying value of Rp 44,405,680,000 was recorded as part of "Revaluation increment in value of land" in the equity section.

Property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 14), loans from related parties (Note 20), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Property, plant and equipment are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 100,515,206,000 for the period March 2024 and December 2023, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

9. Tax Amnesty Asset

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation represents land amounting to Rp 5,438,055,000.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

Taksiran nilai wajar dari properti investasi ini masing-masing sebesar Rp 1.551.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan penilaian KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

10. Investment Property

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

The estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,551,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, based on valuation report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent valuer, dated March 13, 2017.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>1.741.368.912</u>	<u>1.741.368.912</u>	Machineries and equipment
	4.543.941.409	4.543.941.409	
Selisih revaluasi tanah	<u>32.652.931.950</u>	<u>32.652.931.950</u>	Revaluation increment in value of land
Jumlah			Total
Tanah	34.543.000.000	34.543.000.000	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>1.741.368.912</u>	<u>1.741.368.912</u>	Machineries and equipment
	<u>37.196.873.359</u>	<u>37.196.873.359</u>	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>1.741.368.912</u>	<u>1.741.368.912</u>	Machineries and equipment
	<u>2.653.873.359</u>	<u>2.653.873.359</u>	
Nilai Tercatat	<u><u>34.543.000.000</u></u>	<u><u>34.543.000.000</u></u>	Net Carrying Value

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasian, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang

Land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represents the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Standard (SPI) and the appraisal method is the market-based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 32,652,931,950 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position.

12. Biaya Ditangguhkan

12. Deferred Charges

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan:			Cost:
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>	
Dikurangi akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Wilayah pertambangan	16.160.504.929	16.026.796.429	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>16.795.157.929</u>	<u>16.661.449.429</u>	
Jumlah - Bersih	<u>5.622.855.071</u>	<u>5.756.563.571</u>	Net

Wilayah pertambangan meliputi area di Pangkep, Sulawesi Selatan dan Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan jumlah luas kurang lebih 22,78 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Quarry areas are located in Pangkep, South Sulawesi and Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 22.78 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Pangkep, Sulawesi Selatan dan Citatah, Bandung masing-masing sebesar Rp 133.708.500 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi.

Amortization of deferred charges of quarry area in Pangkep, South Sulawesi and Citatah, Bandung which amounted to Rp 133,708,500 as of March 31, 2024 and 2023, are recognized under "Cost of sales" in profit or loss.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Noncurrent Assets

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Taksiran tagihan pajak	11.387.272.145	11.237.149.002	Estimated claim for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	6.262.897.306	6.262.897.306	Advances for purchases of property, plant and equipment
Setoran jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	Security deposits
Jumlah	<u>19.360.846.111</u>	<u>19.210.722.968</u>	Total

14. Utang Bank

14. Bank Loans

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{c)}	170.355.104	1.771.067.249	PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{c)}
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{c)}	1.759.523.360	796.447.704	PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{c)}
Jumlah	<u>1.929.878.464</u>	<u>2.567.514.953</u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	8,00%	8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,00%	6,00%	U.S. Dollar

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk ^{a)}	84.777.321.429	84.900.000.000	PT Bank Victoria International Tbk ^{a)}
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ^{b)}	105.020.013.263	105.136.346.596	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ^{b)}
Jumlah	189.797.334.692	190.036.346.596	Total
Provisi dan administrasi yang belum diamortisasi	(130.000.000)	(119.011.905)	Unamortized provision and administration
Jumlah utang bank jangka panjang	189.667.334.692	189.917.334.691	Total long-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	480.000.000	480.000.000	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	189.187.334.692	189.437.334.691	Long-term portion of bank loans
Suku bunga Rupiah per tahun	3,00% - 8,00%	3,00% - 8,00%	Interest rate Rupiah per annum

a. Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA) untuk kredit modal kerja selama satu (1) tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 75.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek (DLKK) dan Rp 10.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (RKKK). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan.

a. On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA) for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 75,000,000,000 for short term loan (DLKK) and Rp 10,000,000,000 for overdraft facility (RKKK). The terms of these loan facilities have been amended and extended.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 363/SPK/CBG-VIC/IX/23 mengenai persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit RKKK dan DLKK menjadi *fixed loan* (FLKK) dengan jumlah maksimum Rp 85.000.000.000 dengan jangka waktu sejak penandatanganan fasilitas sampai dengan 6 Juli 2028. Akumulasi bunga ditangguhkan dicicil mulai Januari 2024 sampai dengan Juli 2026 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual - bunga" (Catatan 18).

On October 23, 2023, the Company received letter No. 363/SPK/CBG-VIC/IX/23 regarding restructuring terms of credit facilities RKKK and DLKK becomes fixed loan (FLKK) with maximum credit Rp 85,000,000,000 from the date of signing agreement to July 6, 2028. The accumulated deferred interest paid in installments from January 2024 to July 2026 and recorded as a part of "Accrued expense - interest" (Note 18).

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8), tanah di Karawang, Jawa Barat atas nama Tiffany Johanes, pemegang saham dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

- b. Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM) untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja sebesar US\$ 2.864.884 untuk kredit modal kerja ekspor I (KMKE I) dan Rp 62.698.332.063 untuk kredit modal kerja ekspor II (KMKE II).

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perubahan ketujuh mengenai Restrukturisasi Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) semula US\$ 2.864.884 (KMKE I) menjadi Rp 105.136.346.596 yang terdiri dari penggabungan *outstanding* US\$ 2.864.884 (KMKE I) dan Rp 62.698.332.063 (KMKE II) dengan kurs Rp 14.876 per 17 Mei 2023. Jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2028. Akumulasi bunga ditangguhkan dicicil mulai April 2027 sampai dengan Maret 2028 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual - bunga (Catatan 18).

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham (Catatan 31).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

- c. Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) untuk fasilitas *Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* sebesar US\$ 950.000 dengan sublimit untuk *Trust Receipt (TR)* sebesar US\$ 760.000 dan dapat dipertukarkan dengan fasilitas Bank garansi sebesar US\$ 950.000 dalam jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan margin deposito untuk pelunasan SKBDN bersamaan dengan penggunaan fasilitas TR dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham.

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8), land in Karawang, Jawa Barat on behalf of Tiffany Johanes, a stockholder and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

- b. On April 4, 2022, the Company obtained a credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM) for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital amounting to US\$ 2,864,884 for working capital export I (KMKE I) and Rp 62,698,332,063 for working capital export II (KMKE II).

On May 9, 2023, the Company signed the seventh amendment regarding to Restructuring of Export Working Capital (KMKE) from US\$ 2,864,884 (KMKE I) becomes Rp 105,136,346,596 which consists of combining of outstanding balances US\$ 2,864,884 (KMKE I) and Rp 62,698,332,063 (KMKE II) with the exchange rate Rp 14,876 per May 17, 2023. The facility period starts from March 31, 2023 to March 31, 2028. The accumulated deferred interest paid in installments from April 2027 to March 2028 and recorded as a part of "Accrued expense - interest (Note 18).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6) personal guarantees of Taufik Johannes, a stockholder (Note 31).

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants including maintaining certain financial ratios. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with those loan covenants.

- c. On May 8, 2023, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), the credit facility consists of Letter of Credit issuance (L/C)/*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* amounting to US\$ 950,000, with sublimit of Trust Receipt (TR) amounting US\$ 760,000 and interchangeable Bank Guarantee facility amounting to US\$ 950,000 with term of one (1) year, these loan are secured by deposit margin for payment of L/C along with used of TR facility and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah beban bunga utang bank ini masing-masing sebesar Rp 2.504.427.817 dan Rp 4.074.790.833 untuk periode tiga bulan tahun 2024 dan 2023.

Total interest expense on loans for the three months ended 2024 and 2023 totaled to Rp 2,504.427,817 and Rp 4,074,790,833, respectively

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Turgut Ceyhun Madanlar - CGO Danismanlik	1.580.686.777	1.537.113.944
PT Pacific Dinamika Cargo	1.159.656.513	1.231.545.670
Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia	1.247.159.632	1.212.780.728
Bisazza India	916.058.154	543.742.515
Grespania S.A.	759.965.552	100.811.572
Socomac	616.539.023	599.543.656
PT Freight Logistic International	528.579.829	528.579.829
Henraux S.P.A	268.518.677	973.251.019
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>6.080.223.284</u>	<u>8.731.567.410</u>
Jumlah	<u>13.157.387.441</u>	<u>15.458.936.343</u>

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 - 30 hari	1.153.982.718	1.766.627.332
31 - 60 hari	1.158.133.526	1.334.356.230
Lebih dari 60 hari	<u>10.845.271.197</u>	<u>12.357.952.781</u>
Jumlah	<u>13.157.387.441</u>	<u>15.458.936.343</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	4.708.868.278	7.520.409.574
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	6.188.955.556	6.124.281.638
Euro	2.048.500.759	1.801.520.379
Yuan Cina	201.239.307	2.427.334
Yen Jepang	<u>9.823.541</u>	<u>10.297.418</u>
Jumlah	<u>13.157.387.441</u>	<u>15.458.936.343</u>

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. By Supplier

Turgut Ceyhun Madanlar - CGO Danismanlik	
PT Pacific Dinamika Cargo	
Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia	
Bisazza India	
Grespania S.A.	
Socomac	
PT Freight Logistic International	
Henraux S.P.A	
Others (below Rp 500 million each)	
Total	

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days

c. By Currency

Foreign currencies (Note 34)
U.S. Dollar
Euro
China Yuan
Japan Yen

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Lain-lain

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek			Current
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>12.916.081.438</u>	<u>12.966.081.438</u>	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
In-come Holding Ltd.	14.267.700.000	13.874.400.000	In-come Holding Ltd.
Pajak mineral	4.310.065.226	4.254.220.476	Mineral tax
Lain-lain	<u>16.106.581.045</u>	<u>15.942.350.151</u>	Others
Jumlah	<u>34.684.346.271</u>	<u>34.070.970.627</u>	Total
Jumlah	<u>47.600.427.709</u>	<u>47.037.052.065</u>	Total

In-come Holding Ltd.

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan tanggal jatuh tempo pada 30 November 2024. Suku bunga pinjaman ini adalah 4,00% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 (setara Rp 14.267.700.000 dan Rp 13.874.400.000).

16. Other Payables

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek			Current
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>12.916.081.438</u>	<u>12.966.081.438</u>	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
In-come Holding Ltd.	14.267.700.000	13.874.400.000	In-come Holding Ltd.
Pajak mineral	4.310.065.226	4.254.220.476	Mineral tax
Lain-lain	<u>16.106.581.045</u>	<u>15.942.350.151</u>	Others
Jumlah	<u>34.684.346.271</u>	<u>34.070.970.627</u>	Total
Jumlah	<u>47.600.427.709</u>	<u>47.037.052.065</u>	Total

In-come Holding Ltd.

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until November 30, 2024. The loan bears interest rate of 4.00% per annum. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 (equivalent to Rp 14,267,700,000 and Rp 13,874,400,000), respectively.

17. Utang Pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.057.479.383	8.585.096.110	Article 21
Pasal 23	165.957.818	148.086.995	Article 23
Pasal 26	183.376.770	254.149.005	Article 26
Pasal 29	1.978.354.799	1.978.354.799	Article 29
Lain-lain	1.247.170.276	1.306.260.520	Others
Pajak Pertambahan Nilai	<u>11.008.864.873</u>	<u>9.091.082.328</u>	Value added tax
Jumlah	<u>22.641.203.919</u>	<u>21.363.029.757</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*).

17. Taxes Payable

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.057.479.383	8.585.096.110	Article 21
Pasal 23	165.957.818	148.086.995	Article 23
Pasal 26	183.376.770	254.149.005	Article 26
Pasal 29	1.978.354.799	1.978.354.799	Article 29
Lain-lain	1.247.170.276	1.306.260.520	Others
Pajak Pertambahan Nilai	<u>11.008.864.873</u>	<u>9.091.082.328</u>	Value added tax
Jumlah	<u>22.641.203.919</u>	<u>21.363.029.757</u>	Total

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiary own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Beban Akruai

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jangka pendek		
Gaji dan tunjangan	17.489.449.422	17.777.876.854
Bunga (Catatan 14)	16.879.001.022	15.429.183.701
Jasa profesional	220.300.000	220.300.000
Lain-lain	2.879.710.172	386.135.420
Jumlah	<u>37.468.460.616</u>	<u>33.813.495.975</u>
Jangka panjang		
Bunga (Catatan 14)	32.366.634.583	32.214.887.659
Jumlah	<u>69.835.095.199</u>	<u>66.028.383.634</u>

18. Accrued Expenses

Current
Salaries and benefits
Interest (Note 14)
Professional fees
Others
Total
Noncurrent
Interest (Note 14)
Total

19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

Merupakan uang muka yang diterima Grup atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

19. Advances Received - Third Parties

These represent down payments received by the Group for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

20. Utang kepada Pihak Berelasi

	31 Maret 2024/March 31, 2024	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited	-	18.849.556.450
Direksi	-	8.108.698.235
Honey Angkosubroto	-	5.354.366.419
Dolar Amerika Serikat		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.695.000	42.723.835.000
Jumlah	<u>2.695.000</u>	<u>128.214.568.104</u>

20. Loans from Related Parties

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited	-	18.849.556.450
Direktors	-	8.321.818.235
Honey Angkosubroto	-	5.354.366.419
U.S.Dollar		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	41.623.200.000
Total	<u>2.700.000</u>	<u>127.327.053.104</u>

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lebih lanjut.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Related Party (Note 31)

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

The significant terms and conditions from the Master Restructuring Agreement are as follows:

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum mendatangi *Master Restructuring Agreement*.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Based on Letter No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts restructuring is deemed effective.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Restructuring Agreement*" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk US\$ 1 dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Restructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

Under the terms of the agreement, the Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5th year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Extension Agreement*", dimana telah disetujui bahwa perjanjian ini diperpanjang hingga 15 Desember 2025.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 20 Januari 2027.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang kepada Parallax masing-masing sebesar US\$ 2.695.000 dan 2.700.000 (setara Rp 42.723.835.000 dan Rp 41.623.200.000).

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang, dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2023, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "*Amendment agreement*" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang kepada Investspring Limited masing-masing sebesar Rp 18.849.556.450 .

Honey Angkosubroto - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dana dari Honey Angkosubroto dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.900.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 Juli 2022.

On December 15, 2020, the Company and Parallax have signed the Extension Agreement, where it was agreed that the agreement was extended until December 15, 2025.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. This agreement was extended until January 20, 2027.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has outstanding loan from Parallax amounting to US\$ 2,695,000 and US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 42,723,835,000 and Rp 41,623,200,000, respectively).

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

- a. On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. The term of the loan has been extended, and most recently based on addendum dated December 28, 2023, the term of the loan was extended until December 31, 2026. Accordingly, the loan balance as of December 31, 2017 has been presented as noncurrent liability, On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,336,300,000.

The outstanding loan to Investspring Limited as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 18,849,556,450, respectively.

Honey Angkosubroto - Related Party (Note 31)

On July 1, 2019, the Company signed a working capital loan agreement with Honey Angkosubroto with a maximum facility loan of Rp 1,900,000,000. This loan bears interest rate at 7% per annum. This loan will be due on July 1, 2022.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo utang kepada Honey Angkosubroto masing-masing adalah sebesar Rp 5.354.366.409.

The outstanding loan to Honey Angkosubroto as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 5,354,366,409, respectively.

21. Liabilitas Sewa

21. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of lease liabilities follows:

Perusahaan Pesewa/ <i>Leasing Company</i>	Jenis Aset/ <i>Leased Assets</i>	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<i>Pihak berelasi/related party</i>			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	1.610.712.359	1.566.311.848
<i>Pihak ketiga/third parties</i>			
Hendra Hidajat	Bangunan/ <i>Building</i>	392.122.805	621.218.968
I Made Arimbawa	Bangunan/ <i>Building</i>	9.901.562	39.025.262
Jumlah liabilitas sewa/ <i>Total lease liabilities</i>		<u>2.012.736.726</u>	<u>2.226.556.078</u>

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 31 dan 34)			Related party (Notes 31 and 34)
Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	1.610.712.359	1.566.311.848	Past due (US\$ 101,603)
<i>Pihak ketiga</i>			
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Third parties
2024	402.024.367	660.244.230	Payments due in:
	402.024.367	660.244.230	2024
Jumlah pembayaran sewa	<u>2.012.736.726</u>	<u>2.226.556.078</u>	Total lease payments

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim menunjukkan jumlah yang terkait dengan sewa sebagai berikut:

The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban penyusutan aset hak guna	304.884.084	1.237.843.510	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban sewa jangka pendek	270.000.000	1.080.000.000	Expenses relating to short-term leases
Beban bunga pada liabilitas sewa	11.780.137	40.302.210	Interest expense on lease liabilities

Liabilitas sewa kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% di atas SIBOR per tahun.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

22. Pengukuran Nilai Wajar

22. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

		31 Maret 2024/March 31, 2024					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
		Fair value measurement using:					
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:	
Aset tetap dengan model revaluasi						Revalued property, plant and equipment	
Tanah (Catatan 8)	234.964.410.000	-	234.964.410.000	-		Land (Note 8)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						Assets for which fair values are disclosed:	
Properti investasi						Investment property	
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.551.000.000	-		Land (Note 10)	
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34.543.000.000	-	34.543.000.000	-		Property, plant and equipment not used in operations (Note 11)	
Aset keuangan - diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost	
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	-	1.300.000.000	-		Due from a related party	
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.710.676.660	-	1.659.533.872	-		Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi:						Liabilities carried at amortized cost:	
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						(including current and noncurrent portion)	
Utang bank jangka panjang (Catatan 14)	189.667.334.692	-	189.917.334.691	-		Long-term bank loans (Note 14)	
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	128.214.568.104	-	51.890.434.201	76.324.133.903		Loans from related parties (Note 20)	
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	14.267.700.000	-	14.267.700.000	-		Other payables - third parties (Note 16)	
		31 Desember 2023/December 31, 2023					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
		Fair value measurement using:					
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:	
Aset tetap dengan model revaluasi						Revalued property, plant and equipment	
Tanah (Catatan 8)	234.964.410.000	-	234.964.410.000	-		Land (Note 8)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						Assets for which fair values are disclosed:	
Properti investasi						Investment property	
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.551.000.000	-		Land (Note 10)	
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34.543.000.000	-	34.543.000.000	-		Property, plant and equipment not used in operations (Note 11)	
Aset keuangan - diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost	
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	-	1.300.000.000	-		Due from a related party	
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.710.676.660	-	1.659.533.872	-		Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi:						Liabilities carried at amortized cost:	
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						(including current and noncurrent portion)	
Utang bank jangka panjang (Catatan 14)	189.917.334.691	-	189.917.334.691	-		Long-term bank loans (Note 14)	
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	127.327.053.104	-	51.890.434.201	75.436.618.903		Loans from related parties (Note 20)	
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	13.874.400.000	-	13.874.400.000	-		Other payables - third parties (Note 16)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka Panjang, utang kepada pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak ketiga diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, loans from related parties and other payables - third parties are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Keterangan	Tehnik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment not used in operations - land
Properti investasi	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Investment property

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11. Seluruh asset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Land have been appraised by an independent valuer as mentioned in Notes 8, 10 and 11. All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

23. Capital Stock

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B.

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid-up capital consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B.

Pada tanggal 27 Juli 2023, BNP Paribas Private Bk Singapore, pemegang saham, menjual saham Perusahaan kepada UOB Kay Hian Pte. Ltd., sebesar 115.735.348 saham atau 9,40% dari kepemilikan saham Perusahaan. Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

On July 27, 2023, BNP Paribas Private Bk Singapore, a shareholder, selling share of the Company to UOB Kay Hian Pte. Ltd., to 115,735,348 shares or 9.40% from shares ownership of the Company. The share ownership in the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/31 Desember 2023/ March 31, 2024/December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Direktur dan Komisaris Perusahaan/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Denise Johannes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johannes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%/ Others public (below 5% each)	536.957.744	536.957.744	43,63%	43,63%	241.694.186.200	241.694.186.200
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2024 and December 31, 2023 follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah pinjaman	334.079.481.260	333.686.302.748	Total borrowings
Kas dan setara kas	8.326.318.315	3.791.038.499	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	325.753.162.945	329.895.264.249	Net
Ekuitas	215.247.591.930	211.285.219.780	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	151,34%	156,14%	Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

24. Additional Paid-in Capital - Net

Details of additional paid-in capital - net:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024 dan/and 2023</u>	
Agio saham	101.651.151.190	Share premium
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9)	5.438.055.000	Impact of tax amnesty program (Note 9)
Modal sumbangan	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	<u>(30.703.361.805)</u>	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	<u>77.743.182.896</u>	Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

In October 2007, the Company converted the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., a public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<i>Limestone</i>	28.585.114.431	10.160.640.966	Limestone
Bahan bangunan impor	<u>8.802.151.609</u>	<u>7.237.716.853</u>	Imported building materials
Jumlah	<u><u>37.387.266.040</u></u>	<u><u>17.398.357.819</u></u>	Total

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan lokal	29.690.459.106	17.053.468.293	Local sales
Penjualan ekspor	<u>7.696.806.934</u>	<u>344.889.526</u>	Export sales
Jumlah	<u><u>37.387.266.040</u></u>	<u><u>17.398.357.819</u></u>	Total

c. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	37.387.266.040	17.387.618.299	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>-</u>	<u>10.739.520</u>	Related party (Note 31)
Jumlah	<u><u>37.387.266.040</u></u>	<u><u>17.398.357.819</u></u>	Total

d. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	29.690.459.106	17.053.468.293	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>7.696.806.934</u>	<u>344.889.526</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u><u>37.387.266.040</u></u>	<u><u>17.398.357.819</u></u>	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada kuartal pertama tahun 2024 adalah kepada PT Tomorrowland Development sebesar 15,2% dari total penjualan bersih kuartal pertama tahun 2024 dan pada kuartal pertama tahun 2023 adalah kepada Bapak Franky Osman Widjaja sebesar 10,22% dari total penjualan bersih untuk kuartal pertama tahun 2023.

25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

a. Based on Type of Products

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<i>Limestone</i>	28.585.114.431	10.160.640.966	Limestone
Bahan bangunan impor	<u>8.802.151.609</u>	<u>7.237.716.853</u>	Imported building materials
Jumlah	<u><u>37.387.266.040</u></u>	<u><u>17.398.357.819</u></u>	Total

b. Based on Sales Area

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan lokal	29.690.459.106	17.053.468.293	Local sales
Penjualan ekspor	<u>7.696.806.934</u>	<u>344.889.526</u>	Export sales
Jumlah	<u><u>37.387.266.040</u></u>	<u><u>17.398.357.819</u></u>	Total

c. Based on Customer

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	37.387.266.040	17.387.618.299	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>-</u>	<u>10.739.520</u>	Related party (Note 31)
Jumlah	<u><u>37.387.266.040</u></u>	<u><u>17.398.357.819</u></u>	Total

d. Based on Currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	29.690.459.106	17.053.468.293	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>7.696.806.934</u>	<u>344.889.526</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u><u>37.387.266.040</u></u>	<u><u>17.398.357.819</u></u>	Total

Sales exceeding 10% of the net sales in first quarter 2024 were made to PT Tomorrowland Development representing 15.2% of the total net sales in first quarter 2024 and in first quarter 2023 were made to Bapak Franky Osman Widjaja. representing 10.22%, respectively, of the total net sales in first quarter 2023.

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales follows:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi			Raw materials used in production
Persediaan awal tahun	43.140.541.488	31.866.900.756	at the beginning of the year
Biaya produksi tambang *)	3.246.503.123	3.344.913.299	Quarry production costs *)
Pembelian	2.035.650.288	1.395.187.431	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(44.324.919.976)</u>	<u>(34.744.597.831)</u>	at the end of the year (Note 6)
Bahan baku yang digunakan	4.097.774.923	1.862.403.655	Total raw materials used
Upah tenaga kerja langsung	5.434.345.319	4.864.081.930	Direct labor
Beban pabrikasi	<u>6.987.539.015</u>	<u>4.939.357.381</u>	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	<u>16.519.659.257</u>	<u>11.665.842.966</u>	Total manufacturing costs
Kenaikan persediaan barang jadi			Increase in finished goods
Persediaan awal tahun	255.536.482.679	263.515.730.978	At the beginning of the year
Pembelian	1.459.740.850	357.314.085	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(242.576.881.443)</u>	<u>(259.383.942.864)</u>	At the end of the year (Note 6)
Bersih	<u>14.419.342.086</u>	<u>4.489.102.199</u>	Net
Beban Pokok Penjualan	<u>30.939.001.343</u>	<u>16.154.945.165</u>	Total Cost of Sales

*) Termasuk beban penyusutan sebesar Rp 5.032.277 dan Rp 112.418.190 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Include depreciation expense amounting to Rp 5,032,377 and Rp 112,418,190 as of March 31, 2024 and 2023, respectively

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	1.811.448.440	1.593.587.393	Salaries and allowances
Bahan pembantu	1.609.379.915	697.274.825	Factory supplies
Listrik dan air	726.865.586	757.937.507	Electricity and water
Angkutan	526.836.241	-	Transportation
Pemakaian suku cadang	354.625.006	379.721.886	Consumable parts
Penyusutan (Catatan 8)	276.103.017	372.207.808	Depreciation (Note 8)
Keperluan kantor	187.586.705	147.399.262	Office expenses
Bahan bakar	176.115.821	148.731.702	Fuel
Perjalanan dinas	148.414.296	129.561.573	Travel
Asuransi	121.455.163	79.593.954	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	110.575.771	63.255.860	Vehicles repairs and maintenance
Pajak dan jasa	106.916.667	268.783.717	Taxes and fees
Sewa	30.359.196	42.960.732	Rent
Lain-lain	<u>800.857.191</u>	<u>258.341.162</u>	Others
Jumlah	<u>6.987.539.015</u>	<u>4.939.357.381</u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pembelian bersih pada kuartal pertama tahun 2024 dan 2023.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net purchase in first quarter 2024 and 2023.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
a. Beban Pemasaran dan Penjualan			a. Marketing and Selling
Gaji dan tunjangan	1.454.334.245	1.722.173.065	Salaries and allowances
Komisi penjualan	430.756.707	58.911.595	Sales commission
Pemasangan dan pemolehan	235.783.265	215.334.824	Installation and furnishing
Penyusutan (Catatan 8)	213.770.736	28.269.576	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	207.887.115	145.673.234	Travel
<i>Handling</i> dan ekspedisi ekspor	109.978.122	14.956.345	Export handling and freight-export
Pengangkutan	100.745.974	902.064.718	Transportation
Perlengkapan kantor	89.897.010	19.493.475	Office supplies
Sewa	63.221.390	308.780.612	Rent
<i>Outsourcing</i>	56.097.336	60.000.000	Outsourcing
Iklan dan promosi	22.477.075	104.469.007	Advertising and promotion
Lain-lain	227.288.223	513.704.083	Others
Jumlah	<u>3.212.237.198</u>	<u>4.093.830.534</u>	Subtotal
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan tunjangan	1.256.770.258	1.115.530.854	Salaries and allowances
Keperluan kantor	587.768.927	415.949.183	Office expenses
Administrasi bank	233.762.217	126.146.249	Bank charges
Jasa profesional	158.635.698	420.200.459	Professional fees
Perjalanan dinas	106.640.997	54.334.830	Travel
Penyusutan (Catatan 8)	80.912.621	13.159.531	Depreciation (Note 8)
Telekomunikasi dan pos	29.706.928	14.177.096	Telecommunication and postage
Pengangkutan	20.104.802	145.274.892	Transportation
Lain-lain	249.135.504	403.997.122	Others
Jumlah	<u>2.723.437.952</u>	<u>2.708.770.216</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>5.935.675.150</u>	<u>6.802.600.750</u>	Total Operating Expense

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 22 Maret 2024.

Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

28. Long-term Employee Benefits

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from Hanung Budiarto dan Rekan, an independent actuary, dated March 22, 2024.

Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 583 (tidak diaudit) karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Number of eligible employees is 583 (unaudited), as of March 31, 2024 and December 31, 2023., respectively.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	32.757.771.996	34.515.139.512	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee cost (benefits) during the year charged to:
Laba rugi	-	4.324.490.630	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	-	(5.002.972.872)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(289.070.320)	(1.078.885.274)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>32.468.701.676</u>	<u>32.757.771.996</u>	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskonto	6,79%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 are as follows:

		2023			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.402.546.595)	1.527.179.291		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.698.350.961	(1.589.401.423)		Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

29. Income Tax

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

The net tax benefit of the Group consists of the following:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	77.305.389	-	The Company
Entitas anak	<u>2.547.548</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Beban pajak	<u><u>79.852.937</u></u>	<u><u>-</u></u>	Tax expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.771.103.420)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>(11.881.687)</u>	Loss before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(2.782.985.107)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:		Temporary differences:
Beban imbalan kerja jangka panjang	(289.070.320)	Long-term employee benefits expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	Provisions for impairment
Aset hak-guna	(1.406.912)	Right-of-use assets
Penyusutan	(60.910.892)	Depreciation
Sewa pembiayaan	-	lease liabilities
Jumlah - bersih	<u>(351.388.124)</u>	Net
Perbedaan tetap:		Permanent differences:
Pajak dan pungutan	347.537.012	Taxes and collection
Tunjangan pajak	324.007.939	Tax allowances
Telekomunikasi	10.122.703	Telecommunication
Representasi dan sumbangan	9.680.000	Representation and donations
Gaji dan tunjangan	2.036.500	Salaries and allowances
Lain-lain	79.691.506	Others
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	<u>(5.324.957)</u>	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Jumlah - bersih	<u>767.750.703</u>	Net
Rugi fiskal	(2.366.622.528)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:		Fiscal loss from previous years:
2023	(2.374.362.422)	2023
2022	(35.098.016.196)	2022
2021	(23.997.056.617)	2021
2020	(27.815.866.702)	2020
2019	<u>(13.894.635.147)</u>	2019
Akumulasi rugi fiskal	<u><u>(105.546.559.612)</u></u>	Accumulated fiscal losses

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dimanfaatkan.

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	<u>31 Maret 2024/</u> <u>March 31, 2024</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.771.103.420)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(11.881.687)</u>	Profit before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(2.782.985.107)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	<u>(612.256.724)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		Tax effects of permanent differences:
Pajak dan pungutan	76.458.143	Taxes and fees
Tunjangan pajak	71.281.747	Tax allowances
Telekomunikasi	2.226.995	Telecommunication
Representasi dan sumbangan	2.129.600	Representation and donations
Gaji dan tunjangan	448.030	Salaries and allowances
Lain-lain	17.532.132	Others
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(1.171.490)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	520.656.956	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
Penyesuaian	<u>-</u>	Adjustment
Jumlah beban pajak:		Total tax expense:
Perusahaan	77.305.389	The Company
Entitas anak	<u>2.547.548</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u><u>79.852.937</u></u>	Total tax expense

30. Rugi Bersih per Saham

30. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

The computation of loss per share is based on the following information:

	<u>31 Maret 2024/</u> <u>March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/</u> <u>March 31, 2023</u>	
Rugi yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	<u>(2.851.049.698)</u>	<u>(6.302.615.098)</u>	Loss attributable to Owners of Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.230.839.821</u>	<u>1.230.839.821</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah)	<u>(2,32)</u>	<u>(5,12)</u>	Basic loss per share (in Rupiah)

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Parallax Venture Partners XIII Ltd. dan Investspring Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Sempena Amerta Infiniti dan PT Indoprima Alam Marmer Industries yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- Gregory Nanan Aswin dan Eugene Cho Park adalah Komisaris Perusahaan.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes dan Rumpoko Adi adalah Direksi Perusahaan.
- Honey Angkosubroto adalah anggota keluarga Direksi Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total assets/ liabilities/respective revenue	2024	2023
Aset					
Piutang usaha					
PT Sempena Amerta Infiniti	1.899.049.464	1.899.049.464	0,25%	0,25%	
Piutang pihak berelasi non-usaha					
PT Sempena Amerta Infiniti	1.300.000.000	1.300.000.000	0,17%	0,17%	
Liabilitas					
Beban akrual					
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	8.914.067.537	8.914.067.537	1,63%	1,65%	
Utang lain-lain					
PT Indoprima Alam Marmer Industries	10.980.005.000	10.980.005.000	2,01%	2,03%	
Direksi	1.936.076.438	1.936.076.438	0,35%	0,36%	
Jumlah	12.916.081.438	12.916.081.438	2,36%	2,39%	
Liabilitas sewa					
PT BNP Lippo Utama Leasing	1.610.712.359	1.566.311.848	0,29%	0,29%	
Utang kepada pihak berelasi					
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	95.901.947.000	94.801.312.000	17,54%	17,54%	
Investspring Limited	18.849.556.450	18.849.556.450	3,45%	3,49%	
Direksi	8.108.698.235	8.321.818.235	1,48%	1,54%	
Honey Angkosubroto	5.354.366.419	5.354.366.419	0,98%	0,99%	
Jumlah	128.214.568.104	127.327.053.104	23,45%	23,56%	
Penjualan usaha					
PT Sempena Amerta Infiniti	-	22.414.680	0,00%	0,02%	

- Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Parallax Venture Partners XIII Ltd. and Investspring Limited are stockholders of the Company.
- PT Sempena Amerta Infiniti and PT Indoprima Alam Marmer Industries have partly the same stockholders as that of the Company.
- PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- Gregory Nanan Aswin and Eugene Cho Park are the Company's commissioners.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes and Rumpoko Adi are the Company's Directors.
- Honey Angkosubroto are member of Directors' family.

Transactions with Related Parties

- The accounts involving related parties transactions follows:

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total assets/ liabilities/respective revenue	2024	2023
Assets					
Trade accounts receivable					
PT Sempena Amerta Infiniti	1.899.049.464	1.899.049.464	0,25%	0,25%	
Due from related parties					
PT Sempena Amerta Infiniti	1.300.000.000	1.300.000.000	0,17%	0,17%	
Liabilities					
Accrued expenses					
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	8.914.067.537	8.914.067.537	1,63%	1,65%	
Others payable					
PT Indoprima Alam Marmer Industries	10.980.005.000	10.980.005.000	2,01%	2,03%	
Direksi	1.936.076.438	1.936.076.438	0,35%	0,36%	
Total	12.916.081.438	12.916.081.438	2,36%	2,39%	
Lease liabilities					
PT BNP Lippo Utama Leasing	1.610.712.359	1.566.311.848	0,29%	0,29%	
Loans from related parties					
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	95.901.947.000	94.801.312.000	17,54%	17,54%	
Investspring Limited	18.849.556.450	18.849.556.450	3,45%	3,49%	
Direktors	8.108.698.235	8.321.818.235	1,48%	1,54%	
Honey Angkosubroto	5.354.366.419	5.354.366.419	0,98%	0,99%	
Total	128.214.568.104	127.327.053.104	23,45%	23,56%	
Net sales					
PT Sempena Amerta Infiniti	-	22.414.680	0,00%	0,02%	

- Due from related parties are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

- Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.
- c. Utang kepada Direksi diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.
- d. Utang bank dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes (Catatan 14).

No provision for impairment was provided on the amounts due from related parties as management believes that such receivables are collectible.

- c. Loan from Directors are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.
- d. The bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes (Note 14).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain utang jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 347.916.011 dan Rp 615.333.716.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Foreign Exchange Risk

The Group are exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term loans, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 2%, against the Rupiah with all other variables held constant, profit before tax would have been Rp 347,916,011 and Rp 615,333,716 lower/higher respectively.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
<i>Aset keuangan-diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Financial assets at amortized costs</i>
Kas dan setara kas	7.378.796.108	7.378.796.108	2.928.222.492	2.928.222.492	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.899.049.464	1.899.049.464	1.899.049.464	1.899.049.464	Related party
Pihak ketiga	88.095.982.322	80.103.817.519	80.768.149.734	72.775.984.930	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.342.528.980	12.342.528.980	11.647.939.611	11.647.939.611	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	1.710.676.660	1.710.676.660	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	112.727.033.534	104.734.868.731	100.254.037.961	92.261.873.157	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas bunga) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows (excluding interest cash flows) as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

		31 Maret 2024/March 31, 2024					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Biaya transaksi/ Transaction costs	Jumlah/ Total			
Liabilitas					Liabilities		
Utang bank jangka pendek	1.929.878.464	-	-	1.929.878.464	Short-term bank loans		
Utang usaha - pihak ketiga	13.157.387.441	-	-	13.157.387.441	Trade accounts payable - third parties		
Utang lain-lain	47.600.427.709	-	-	47.600.427.709	Other payable		
Utang kepada pihak berelasi	-	128.214.568.104	-	128.214.568.104	Loan from related parties		
Utang bank jangka panjang	480.000.000	188.837.334.692	(130.000.000)	189.187.334.692	Long-term bank loans		
Beban akrual	37.468.460.622	32.366.634.583	-	69.835.095.205	Accrued expenses		
Liabilitas sewa	2.012.736.726	-	-	2.012.736.726	Lease liabilities		
Jumlah	102.648.890.962	349.418.537.379	(130.000.000)	451.937.428.341	Total		
		31 Desember 2023/December 2023					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Biaya transaksi/ Transaction costs	Jumlah/ Total			
Liabilitas					Liabilities		
Utang bank jangka pendek	2.567.514.953	-	-	2.567.514.953	Short-term bank loans		
Utang usaha - pihak ketiga	15.458.936.343	-	-	15.458.936.343	Trade accounts payable - third parties		
Utang lain-lain	47.037.052.065	-	-	47.037.052.065	Other payable		
Utang kepada pihak berelasi	-	127.327.053.104	-	127.327.053.104	Loan from related parties		
Utang bank jangka panjang	480.000.000	189.556.346.596	(119.011.905)	189.917.334.691	Long-term bank loans		
Beban akrual	33.813.495.975	32.214.887.659	-	66.028.383.634	Accrued expenses		
Liabilitas sewa	2.226.556.078	-	-	2.226.556.078	Lease liabilities		
Jumlah	101.583.555.414	349.098.287.359	(119.011.905)	450.562.830.868	Total		

33. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Operating Segments

The Group's operating segments are presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	5.884.733.768	1.812.073.166	7.696.806.934	Export
Lokal	<u>22.700.380.663</u>	<u>6.990.078.443</u>	<u>29.690.459.106</u>	Local
Jumlah	28.585.114.431	8.802.151.609	37.387.266.040	Total
Beban pokok penjualan	<u>23.654.976.345</u>	<u>7.284.024.998</u>	<u>30.939.001.343</u>	Cost of sales
Laba kotor	<u>4.930.138.086</u>	<u>1.518.126.611</u>	<u>6.448.264.697</u>	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			3.212.237.198	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			2.723.437.952	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			<u>3.283.692.967</u>	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(2.771.103.420)	Loss before tax
Beban pajak			<u>79.852.937</u>	Tax expense
Rugi tahun berjalan			<u>(2.850.956.357)</u>	Loss for the year
Aset segmen	<u>233.303.952.315</u>	<u>71.840.774.478</u>	305.144.726.793	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			<u>450.060.888.577</u>	Unallocated assets
Jumlah Aset			<u>755.205.615.370</u>	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			<u>546.771.351.947</u>	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			<u>95.899.394</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			<u>709.527.251</u>	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

	31 Maret 2023/March 31, 2023			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	3.234.102.233	2.303.744.056	5.537.846.289	Export
Lokal	<u>6.926.538.733</u>	<u>4.933.972.796</u>	<u>11.860.511.529</u>	Local
Jumlah	10.160.640.966	7.237.716.852	17.398.357.818	Total
Beban pokok penjualan	<u>9.434.487.976</u>	<u>6.720.457.189</u>	<u>16.154.945.165</u>	Cost of sales
Laba kotor	<u>726.152.990</u>	<u>517.259.663</u>	<u>1.243.412.653</u>	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			4.093.830.534	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			2.708.770.216	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			<u>740.489.100</u>	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(6.299.677.197)	Loss before tax
Beban pajak			<u>-</u>	Tax expense
Rugi tahun berjalan			<u>(6.299.677.197)</u>	Loss for the year
Aset segmen	<u>181.772.556.117</u>	<u>129.481.820.786</u>	311.254.376.903	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			<u>400.939.487.872</u>	Unallocated assets
Jumlah Aset			<u>712.193.864.775</u>	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			<u>545.691.372.890</u>	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			<u>-</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			<u>4.509.026.217</u>	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 52.335	829.665.012	17.771	273.960.049	Cash and cash equivalents
	EUR 20	341.673	77	1.326.427	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 2.459.337	38.987.876.741	1.830.537	28.219.563.633	Trade accounts receivable - third parties
	EUR 7.461	128.035.170	257.105	4.406.656.975	
Aset lancar lainnya	US\$ 1.478.626	23.440.653.856	1.448.350	22.327.763.600	Other current assets
	EUR 33.981	583.141.629	20.325	348.365.200	
	SGD 1.335	15.707.129	1.335	15.635.033	
	CNY 163.334	358.202.956	-	-	
Jumlah Aset		64.343.624.166		55.593.270.917	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$ 110.990	1.759.523.360	49.069	756.447.704	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 390.396	6.188.955.556	397.268	6.124.281.638	Trade accounts payable - third parties
	EUR 119.370	2.048.500.759	105.109	1.801.520.379	
	JPY 94.000	9.823.541	93.613	10.297.418	
	CNY 91.762	201.239.307	1.119	2.427.334	
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 900.000	14.267.700.000	900.000	13.874.400.000	Other payables - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$ 889.628	14.103.269.892	1.144.482	17.643.331.891	Advances received - third parties
	EUR 9.260	158.907.954	26.692	462.452.187	
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	US\$ 2.695.000	42.723.835.000	2.700.000	41.623.200.000	Long-term loans from related party
Liabilitas sewa	US\$ 101.603	1.610.712.359	101.603	1.566.311.848	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas		83.072.467.728		83.864.670.399	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih		(18.728.843.562)		(28.271.399.482)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c.

Grup tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2024 dan 2023 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

35. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	2.567.514.953	(637.636.486)	-	-	1.929.878.467	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.874.400.000	-	393.000.000	-	14.267.400.000	Other payables - third parties
Utang kepada pihak berelasi	127.327.053.104	(291.545.000)	1.179.060.000	-	128.214.568.104	Loans from related parties
Utang bank jangka panjang	189.917.334.691	(280.000.000)	640.000.000	(1.090.000.000)	189.187.334.691	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.226.556.078	(270.000.000)	44.400.511	11.780.137	2.012.736.726	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	335.912.858.826	(1.479.181.486)	2.256.460.511	(1.078.219.863)	335.611.917.988	Total liabilities from financing activities

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities:

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c.

The Group did not enter into hedging contracts in 2024 and 2023 to cover foreign currency risk.

35. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2023	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	192.748.780.765	-	-	(2.100.826.960)	190.647.953.805	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.157.900.000	-	(602.100.000)	-	13.555.800.000	Other payables - third parties
Utang kepada pihak berelasi	126.641.220.018	(1.881.481.343)	-	-	124.759.738.675	Loans from related parties
Liabilitas sewa	2.384.131.852	(269.890.858)	-	-	2.114.240.994	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	335.932.032.635	(2.151.372.201)	(602.100.000)	(2.100.826.960)	331.077.733.474	Total liabilities from financing activities

36. Kondisi Ekonomi dan Kelangsungan Usaha

Setelah pandemi COVID-19, kondisi perekonomian terus menimbulkan tantangan besar bagi dunia usaha di seluruh dunia. Tahun 2023 menghadirkan hambatan lebih lanjut bagi Grup, ditandai dengan penurunan penjualan yang terus berlanjut meskipun perekonomian dibuka kembali secara bertahap. Selain itu, dengan semakin dekatnya tahun pemilu 2024, pendekatan hati-hati yang diterapkan oleh sebagian besar pengembang properti berkontribusi terhadap stagnasi dalam operasi Grup.

Sepanjang tahun 2023, Grup mengalami penurunan pendapatan yang berkelanjutan. Namun, inisiatif strategis yang bertujuan memperkuat posisi keuangan Grup membuahkan hasil yang menjanjikan. Khususnya, keberhasilan restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang 5 tahun secara signifikan meningkatkan stabilitas Grup. Selain itu, tindakan komprehensif yang bertujuan untuk mengurangi biaya menyebabkan penurunan total kerugian tahun berjalan Grup dari Rp 6.299.677.196 pada kuartal pertama tahun 2023 menjadi Rp 2.850.956.357 pada kuartal pertama tahun 2024.

Performa penjualan Grup sangat bergantung pada segmen perhotelan kelas menengah ke atas, properti perkantoran, dan apartemen, yang sangat terpengaruh oleh pandemi. Untuk mengatasi hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan sebagai berikut:

Strategi Adaptasi:

Menanggapi tantangan yang ada, Grup menerapkan langkah-langkah strategis untuk menghadapi kondisi perekonomian yang tidak menentu

- Diversifikasi operasi, menyadari kerentanan kinerja penjualan Grup di Sektor Proyek, upaya diintensifkan untuk melakukan

36. Economic Environment and Going Concern

In the wake of the COVID-19 pandemic, the economic landscape continues to pose significant challenges for businesses worldwide. The year 2023 presented further obstacles for the Group, marked by a continued decline in sales despite gradual economic reopening. Moreover, with the looming 2024 election year, a cautious approach prevailed by most property developer contributing to stagnation in the Group operations.

Throughout 2023, the Group witnessed a sustained downturn in revenues. However, strategic initiatives aimed at fortifying the Group's financial position yielded promising outcomes. Notably, the successful restructuring of short-term bank loans into 5-year long-term loans significantly enhanced the Group's stability. Additionally, comprehensive measures aimed at cost reduction led to a notable decrease in the Group's loss for the year from Rp 6,299,677,196 in first quarter 2023 to Rp 2,850,956,357 in 2024.

The Group's sales performance is heavily dependent on the middle to high-end hospitality, office, and apartment property segment, which has been significantly affected by the pandemic. To address this, management has taken the following actions:

Adaptation Strategies:

In response to the prevailing challenges, the Group implemented strategic measures to navigate through uncertain economic conditions

- Diversification of operations, recognizing the vulnerability of the Group sales performance in the Project Sector, efforts

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>diversifikasi ke segmen pasar ritel, grosir, dan Dapur & Furniture. Strategi diversifikasi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada proyek komersial dan memastikan aliran pendapatan yang lebih seimbang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penetrasi pasar ekspor, meskipun penjualan domestik mengalami penurunan, upaya yang ditargetkan untuk menembus pasar yang tidak terlalu terkena dampak, seperti Amerika Serikat dan Korea Selatan, membuahkan hasil yang positif. Penjualan ekspor berkontribusi signifikan terhadap peningkatan margin keuntungan, meningkat dari 7% di kuartal 1 tahun 2023 menjadi 17% di kuartal 1 tahun 2024 melalui produk-produk yang bernilai tambah. - Tindakan pengurangan biaya, fokus bersama dipertahankan pada pengurangan biaya tetap di seluruh operasi, di samping upaya berkelanjutan untuk meminimalkan biaya. Hal ini mencakup langkah-langkah pemotongan biaya yang ketat dan pengelolaan keuangan yang bijaksana untuk meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. - Restrukturisasi pinjaman, Keberhasilan restrukturisasi pinjaman dengan kreditur, termasuk pemasok, memainkan peran penting dalam menstabilkan arus kas Grup dan memperkuat ketahanan keuangan Grup. Manuver strategis ini memastikan profil utang yang lebih berkelanjutan, sehingga menempatkan kami pada posisi yang menguntungkan di tengah ketidakpastian perekonomian. - Memahami Dinamika Tahun Pemilu: Menjelang tahun pemilu 2024, pendekatan yang hati-hati diterapkan dalam sektor pengembangan properti, yang menyebabkan tertundanya proyek-proyek komersial. Menyadari tren ini, Grup tetap siap beradaptasi dengan berkonsentrasi pada segmen yang tidak terlalu rentan terhadap volatilitas terkait pemilu | <p>were intensified to diversify into retail, wholesale, and Kitchen & Furniture market segments. This diversification strategy aims to mitigate reliance on commercial projects and ensure a more balanced revenue stream.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Export market penetration, despite domestic sales decline, targeted efforts to penetrate less affected markets, such as the United States and South Korea, yielded positive outcomes. Export sales contributed significantly to an improved profit margin, rising from 7% in first quarter 2023 to 17% in first quarter 2024 through value-added products. - Cost reduction measures, a concerted focus was maintained on reducing fixed costs across operations, alongside ongoing efforts to minimize expenses. This included stringent cost-cutting measures and prudent financial management to enhance overall efficiency. - Loan restructuring, the successful restructuring of loans with creditors, including suppliers, played a pivotal role in stabilizing the Group's cash flow and bolstering the Group's financial resilience. This strategic maneuver ensured a more - Understanding Election Year Dynamics: As the 2024 election year looms, a cautious approach prevails within the property development sector, leading to delays in commercial projects. Recognizing this trend, the Group remains poised to adapt by concentrating on segments less susceptible to election-related volatility. |
|--|--|

Melalui diversifikasi strategis, pengelolaan keuangan yang hati-hati, dan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar, Grup tetap bertahan dalam menghadapi tantangan yang berkelanjutan. Strategi-strategi adaptif dan keberhasilan restrukturisasi pinjaman ini memiliki posisi yang baik dalam menghadapi masa-masa penuh gejolak dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.

Through strategic diversification, prudent financial management, and a keen understanding of market dynamics, the Group remains resilient in the face of ongoing challenges. These adaptive strategies and the successful restructuring of loans have positioned well to navigate through turbulent times and sustain long-term growth

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- Revisi PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah";
- Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas informasi kebijakan akuntansi material Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"; dan

37. New Financial Accounting Standards

Changes in accounting policies

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "Significant" to "Material" and provide explanations of material accounting policies".
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets regarding proceeds before intended use", and
- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros";
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".
- Revision PSAK No. 107 "Accounting of Ijarah";
- The adoption of these amendments and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's material accounting policy information and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

Accounting standard issued but not yet effective

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

- PSAK No. 74 "Insurance Contract"; and

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Interim Consolidated Financial
Statements as of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- Amandemen PSAK No. 74 “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

- Amendments of PSAK No. 74 “Insurance Contracts on Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information”.

The above standards will be effective on January 1, 2025.

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group’s interim consolidated financial statements. Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.
